

PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Dwi Agustina

dwiagst1408@gmail.com

Mia Ika Rahmawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of leverage, firm size, and profitability on the time preciseness of financial reporting in Banking companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the periods 2016-2020. Moreover, the factors tested in this research were leverage which was measured using the Debt to Equity Ratio (DER), firm size measured by Natural Log (Ln), and profitability measured by Return On Assets (ROA). The research was quantitative. The research data collection used secondary data in form of the companies' financial statements. Furthermore, the research sample used purposive sampling therefore it obtained 55 observations from 11 companies which accordance with the determined criteria. Moreover, the research was examined with analysis logistics regression analysis on the 5% level. In addition, the research result indicated that leverage had a negative and significant effect on the punctuality financial report, firm size did not affect the significant effect on the punctuality financial report, and profitability did not affect the punctuality financial report at a banking company.

Keywords: leverage, firm size, profitability, time punctuality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2020. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan diukur menggunakan *Natural Log (Ln)* seta profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga menghasilkan 55 pengamatan dari 11 perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Metode analisis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5 persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan.

Kata Kunci: *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, ketepatan waktu

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disampaikan oleh suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari suatu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Nurmiati, 2015). Adapun pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan yaitu kreditur yang menganalisis kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman, pemegang saham yang menilai keuntungan yang sepadan dengan investasinya, dan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu, dalam pengambilan keputusan investasi, investor harus

melakukan berbagai analisis dalam laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan dimasa lalu maupun di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk mempertanggungjawabkan hasil kinerja perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan dengan benar dan tepat waktu agar dapat digunakan untuk pihak yang bersangkutan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Tuntutan untuk mematuhi ketentuan tersebut juga telah diatur oleh OJK pada peraturan Nomor 29/POJK.04/2016. Hal tersebut berdasarkan UU No.8 Tahun 1995 tentang peraturan pasar modal, perusahaan yang telah memasuki pasar modal wajib memberikan laporan keuangan yang telah diperiksa oleh akuntan publik kepada OJK.

Namun, peraturan tersebut belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik oleh seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Lewat situs resmi BEI terdapat beberapa perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Seperti pada tahun 2012, perusahaan yang terdaftar di BEI berjumlah 467 perusahaan, dan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan yaitu sebanyak 52 perusahaan, dan pada tahun 2013 kenaikan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 541 perusahaan, tetapi peraturan akan penyampaian laporan keuangan masih dilanggar oleh 49 perusahaan. Selanjutnya pada tahun 2014, terjadi peningkatan kembali perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya yaitu sebanyak 52 perusahaan.

Dalam pembuatan laporan keuangan, diyakini bahwasanya terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi keterlambatan dalam penyerahannya. Beberapa faktor yang dicurigai menjadi alasan dari keterlambatan pembuatan laporan keuangan perusahaan adalah *Leverage*, ukuran, dan profitabilitas perusahaan. Rasio *leverage*. Rasio *leverage* merupakan rasio yang memperlihatkan tingkat aktifitas perusahaan yang dibiayai dari penggunaan utang (Toding dan Wirakusuma, 2013). Beberapa penelitian yang sudah dilakukan menjabarkan 2 hasil yang bertolak belakang bahwa faktor *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada penelitian lainnya menyatakan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan karena mempunyai hasil yang tidak signifikan (Nurfauziah, 2016; Toding dan Wirakusuma, 2013).

Kesenjangan Hasil serupa juga di didapat pada ukuran perusahaan. ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Saputra dan Ramantha (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara Nurfauziah (2016) menanggapi sebaliknya. Selain itu, Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan juga merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Padmanagara dan Nazar (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara Septriana (2010) mendapatkan hasil yang berbeda.

Peneliti berupaya untuk menguji semua kesenjangan penelitian tersebut guna mengetahui pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap keterlambatan perusahaan dalam pelaporan keuangannya kepada publik dengan membuat sebuah penelitian yang berjudul Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yaitu *leverage*, ukuran, dan profitabilitas dari perusahaan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu

untuk menguji pengaruh dari *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Mengacu pada Kamus Umum Bahasa Indonesia, kepatuhan berasal dari kata patuh yang berarti suka nurut dengan adanya perintah, taat kepada aturan-aturan yang sudah berlaku. Konteks patuh dalam penelitian ini yaitu kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan tahunan perusahaan atau emiten yang sudah terdaftar sebagai perusahaan publik, UU No.8 Tahun 1995 telah mengatur mengenai pasar modal di Indonesia, Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 juga berisi tentang aturan-aturan dalam pasar modal, dimana tertulis mengenai perusahaan kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala. Secara garis besar peraturan mengenai pasar modal telah diatur pada hukum yang telah berlaku, hal tersebut mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku emiten atau perusahaan yang terdaftar pada pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya secara *on time*.

Teori kepatuhan diharapkan mampu menjadi penggerak individu atau perusahaan untuk dapat lebih patuh terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, pada kesimpulannya perusahaan publik memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya secara tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku karena sangat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, termasuk didalamnya investor dan kreditur sebagai bahan untuk mengambil keputusan.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini menjelaskan mengenai bagaimana perusahaan memberikan sinyal-sinyal berbentuk informasi yang perusahaan sajikan kepada para investor, kreditur dan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan. *Signal* yang disebutkan dapat berbentuk informasi penting atau promosi yang mendeskripsikan bahwa perusahaan lebih baik atau berkualitas jika dibandingkan dengan pesaing. Sinyal berupa informasi yang disajikan dapat menjadi input untuk investor sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Informasi yang dapat dijadikan sinyal oleh pihak eksternal perusahaan yang dimaksud yaitu laporan keuangan tahunan.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu yaitu jangka waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit kepada pihak eksternal perusahaan, sejak tanggal tutup buku tahunan perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada tanggal 31 Maret periode berikutnya. Apabila pelaporan lebih dari 31 Maret maka perusahaan dikatakan tidak tepat waktu, sedangkan perusahaan yang dikatakan tepat waktu yaitu yang perusahaan yang menyampaikan paling lambat 31 Maret atau sebelum tanggal 1 April. Pengukuran ketepatan waktu pelaporan keuangan pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Perhitungan variabel *dummy* dengan di masukan kedalam kategori 0 (nol) untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan 1 (satu) untuk perusahaan yang tepat waktu.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sangat menggambarkan besar kecilnya perusahaan, besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan pada periode tersebut. Penelitian ini pengukuran variable ukuran perusahaan yang dihitung menggunakan *natural log total assets* yang digunakan dengan tujuan untuk mengurangi

fluktuasi data yang berlebihan karena dengan menggunakan Ln atau total asset yang berupa angka kemudian disederhanakan, tidak akan mengubah sedikitpun proporsi dan nilai aset yang tercatat. Rumus yang digunakan dirumuskan yaitu Ln (Total Aset).

Profitabilitas

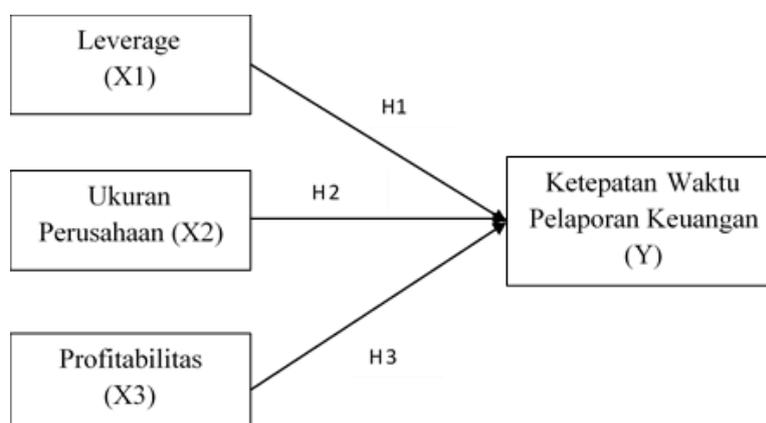
Menurut Zebua *et al.*, (2020) profitabilitas didefinisikan sebagai tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya, tingkat profitabilitas perusahaan sangat mempengaruhi prospek perusahaan pada periode selanjutnya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode, dimana laba yang diperoleh suatu perusahaan merupakan salah satu informasi yang paling penting sebagai acuan untuk para investor untuk tetap berinvestasi atau tidak untuk periode yang akan datang. Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai perhitungan profitabilitas.

Rerangka Konseptual

Peneliti menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Maka dapat disimpulkan kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Profitabilitas

Menurut Zebua *et al.*, (2020) profitabilitas didefinisikan sebagai tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya, tingkat profitabilitas perusahaan sangat mempengaruhi prospek perusahaan pada periode selanjutnya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode, dimana laba yang diperoleh suatu perusahaan merupakan salah satu informasi yang paling penting sebagai acuan untuk para investor untuk tetap berinvestasi atau tidak untuk periode yang akan datang. Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai perhitungan profitabilitas.



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berkaitan dengan teori sinyal yang dikemukakan pertama kali oleh Ross pada 1977, rasio *leverage* menggambarkan tingginya tingkat risiko keuangan pada suatu perusahaan, karena tingginya risiko keuangan yang tinggi mengindikasikan atau memberi sinyal bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan pada aspek keuangannya. Citra perusahaan menjadi buruk apabila pihak eksternal perusahaan mengetahui jika keuangan perusahaan

sedang mengalami masalah, maka perusahaan dapat melakukan rencana untuk penyampaian laporan keuangannya. Perusahaan akan menunda dalam penyampaian laporan keuangan apabila keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang buruk. Karena itulah *leverage* dikatakan sebagai cerminan dari struktur modal suatu perusahaan. *Leverage* keuangan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Handayani *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Mengacu pada teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₁: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan dan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan tahunan, oleh sebab itu semakin besar ukuran suatu perusahaan maka laporan keuangan akan dilaporkan dengan lebih cepat, hal ini juga terjadi akibat dari lebih banyaknya sumber informasi yang dimiliki perusahaan besar. Berdasarkan penelitian Habibie dan Triani (2018), Tanulia dan Osesoga (2022), Valentina dan Gayatri (2018) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan karena informasi yang tertulis pada laporan keuangan sangat membantu investor dalam pengambilan keputusan, semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Pencapaian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu dapat dilihat dari segi profitabilitasnya, tingkat keuntungan yang tinggi dianggap sebagai kabar baik untuk perusahaan. Laba dalam perusahaan sangat menggambarkan kinerjanya, oleh karena itu apabila perusahaan mengumumkan tingkat laba yang tinggi akan mendapatkan penilaian positif dari pihak eksternal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa laba merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga, perusahaan tidak akan menunda menyampaikan informasi yang berisi berita baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Habibie dan Triani (2018), Handayani *et al.*, (2021), Valentina dan Gayatri (2018) mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Obyek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan rumusan masalah adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang menggunakan laporan keuangan tahunan pada perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini yaitu asosisatif yang merupakan penelitian yang bersifat kausal, dimana menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih sehingga terdapat variabel bebas dan terikat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama periode 5 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai 2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu. Berikut kriteria-kriteria dalam penelitian ini:

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020	20
2	Perusahaan Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2020	(3)
3	Perusahaan Perbankan yang tanggal pencatatan atau IPO setelah tahun 2000	(4)
Jumlah sampel yang sesuai kriteria penelitian		11
Unit Analisis (11 x 5 Tahun)		55

Sumber: Data dokumenter diolah, 2022

Pada Tabel 1 telah disajikan kriteria pengambilan sampel penelitian, sedangkan jumlah sampel perusahaan disajikan pada Tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
4.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
5.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
6.	BNLI	Bank Permata Tbk
7.	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk
8.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
9.	MEGA	Bank Mega Tbk
10.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
11.	PNBN	Bank Pan Indoensia Tbk

Sumber: Data dokumenter diolah, 2022

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses mendapatkan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan dokumen yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa angka yang di dapat dihitung secara matematis berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan selama periode 2016-2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang sudah tersedia oleh pihak media lain berupa laporan keuangan tahunan. Data tersebut di peroleh melalui www.idx.co.id yang merupakan website/situs resmi dari Bursa Efek Indonesia.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan audit ke Bapepam. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategori 1 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tepat waktu. Perusahaan dapat dikategorikan tepat waktu jika menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah akhir tahun atau sebelum tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Sedangkan perusahaan yang dikategorikan tidak tepat waktu apabila penyampaian laporan keuangan lebih dari 90 hari setelah akhir tahun atau setelah tanggal 31 Maret tahun berikutnya, data dapat dilihat di website idx.

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), yaitu factor-faktor yang diukur dan dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Leverage

Leverage, yakni cerminan dari struktur modal perusahaan. Rasio ini menggambarkan perbandingan kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Perusahaan dikatakan baik jika perusahaan memiliki komposisi modal yang lebih besar dari hutang. Variabel ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan, yang dapat dinilai dari beberapa aspek, besar kecilnya ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan pada total nilai aktiva, total nilai penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar nilai aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *natural log* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai total asset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan *natural log*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

$$Size = Ln (Total Assets)$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Rasio dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA), dapat dihitung sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets\ (ROA) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Teknik Analisa Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi terhadap hasil penelitian. Dengan kata lain, statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Analisis deskriptif umumnya menyajikan nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* dan standar deviasi (Sujarweni dan Utami, 2020).

Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Kelayakan model regresi akan dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit-test* yang akan diukur dengan menggunakan Chi-Square. Uji ini dilakukan untuk menguji bahwa data empiris sesuai dengan model. Dengan kata lain, tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga dapat dikatakan *fit*.

Dalam pengujian ini, jika nilai signifikansi $< 0,05$ (taraf signifikansi) artinya terdapat perbedaan nyata antara model dengan nilai yang diobservasi. Oleh sebab itu *goodness of fit test* tidak bisa digunakan untuk memprediksi nilai observasinya. Sementara jika nilai signifikansi $> 0,05$ (taraf signifikansi) artinya model sesuai dengan nilai yang diobservasi, sehingga model layak digunakan untuk analisis selanjutnya (Sujarweni dan Utami, 2020).

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Overall model fit digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *Likelihood (L)* akan ditransformasikan menjadi $-2\log \text{likelihood}$ ($-2LL$). Jika nilai $-2LL$ pada *block number* = 0 lebih besar dari nilai $-2LL$ *block number* = 1 artinya terjadi penurunan sehingga akan diinterpretasikan bahwa model regresi menjadi lebih baik (Sujarweni dan Utami, 2020).

Koefisien Determinasi (*Nogelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat dari *Nogelkerke's R Square* karena nilai ini dapat diinterpretasikan seperti nilai R-square pada analisis regresi berganda. Nilai *Nogelkerke's R Square* yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai *Nogelkerke's R Square* yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Menguji Koefisien Regresi

Tujuan dalam pengujian koefisien regresi untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat (dependen) dapat diprediksi dengan variabel bebas (independen). Pengujian koefisien regresi memiliki ketentuan pengujian yang digunakan yaitu tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value (probabilitas value). Jika p-value $> \alpha$, maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika p-value $< \alpha$ maka hipotesis alternatif diterima.

Perumusan Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis akan dilakukan dengan uji parsial dengan menggunakan regresi logistik. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln(TL)} = a - b_1\text{DER} + b_2\text{SIZE} - b_3\text{ROA} + e$$

Keterangan:

- A : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- e : Error
- DER : *Leverage* Keuangan (*Debt to Equity Ratio*)
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- ROA : Profitabilitas (*Return On Assets*)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif dan Frekuensi

Analisis statistik ini bertujuan untuk memberikan deskriptif data variabel independen dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* dan standar deviasi. Sedangkan variabel dependen akan dijelaskan melalui uji statistik frekuensi karena data yang digunakan adalah *dummy* variabel yang terdiri dari dua skor yaitu 0 dan 1. Berikut ini adalah hasil dari uji-uji tersebut.

Tabel 3
Hasil Uji Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	55	2.33	7.75	5.2396	1.32786
SIZE	55	17.14	20.80	19.0361	.88076
ROA	55	-.04	.03	.0129	.01048
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2022

Tabel 4
Hasil Uji Statistik Frekuensi
Ketepatan Waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	2.33	7.75	5.2396
	1.00	17.14	20.80	19.0361
Total	55	100.0	100.0	

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa pada variabel *leverage* nilai minimum yang dihasilkan adalah 2,33 dan nilai maksimum adalah 7,75. Artinya dari keseluruhan sampel penelitian, rasio *leverage* yang paling kecil adalah 2,33. Nilai ini mengindikasikan bahwa total hutang yang dimiliki oleh perusahaan relatif lebih kecil. Sementara nilai maksimum yang dihasilkan adalah 7,75 mengindikasikan bahwa total hutang yang dimiliki oleh perusahaan relatif lebih besar. Nilai mean yang dihasilkan adalah 5,2396 artinya rata-rata rasio leverage dari keseluruhan sampel penelitian adalah 5,2396. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,32786 mengindikasikan bahwa data kurang bervariasi atau homogen karena nilainya lebih kecil dari mean.

Pada variabel ukuran perusahaan, nilai minimum yang dihasilkan adalah 17,14 dan nilai maksimumnya adalah 20,80. Nilai minimum menunjukkan bahwa dari keseluruhan perusahaan sampel, ukuran perusahaan yang paling kecil jika dilihat dari total aset yang dimiliki adalah 17,14. Sementara nilai maksimum menunjukkan ukuran perusahaan yang paling besar diantara keseluruhan sampel penelitian. Nilai mean sebesar 19,0361 menunjukkan besaran rata-rata ukuran perusahaan. Sementara nilai standar deviasi 0,88076

mengindikasikan bahwa data kurang bervariasi atau homogen karena nilainya lebih kecil dari mean.

Pada variabel ROA nilai minimum yang dihasilkan adalah -0,04 dan nilai maksimumnya adalah 0,03. Artinya dari keseluruhan sampel penelitian, rasio profitabilitas yang paling kecil adalah -0,04. Nilai negatif ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kerugian selama periode tertentu. Sementara nilai maksimum menunjukkan nilai rasio profitabilitas yang paling besar. Nilai positif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami keuntungan selama periode tertentu. Nilai mean sebesar 0,0129 artinya bahwa rata-rata rasio profitabilitas dari keseluruhan sampel adalah sebesar 0,0129. Sedangkan nilai standar deviasi 0,01048 mengindikasikan bahwa data kurang bervariasi atau homogen karena nilainya lebih kecil dari mean.

Sementara pada variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan, hasil uji statistik menunjukkan bahwa dari keseluruhan data observasi ($n=55$), skor 0 menunjukkan jumlah 20 dan skor 1 menunjukkan jumlah 35. Skor 0 mengindikasikan bahwa ketidakketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh sampel perusahaan selama kurun waktu 5 tahun terjadi sebanyak 20 kali. Jika dilihat kembali dari perhitungan variabel, ditemukan bahwa terdapat 10 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan selama periode waktu 2016-2017.

Sedangkan skor 1 mengindikasikan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yang dilakukan oleh sampel perusahaan yaitu sebanyak 35 kali. Jika dilihat melalui hasil perhitungan variabel, terdapat satu perusahaan yang tidak pernah melaporkan secara tepat waktu selama periode penelitian. Sementara 10 perusahaan lainnya tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan selama periode 2018-2020.

Hasil Goodness of Fit Test

Langkah pertama yang dilakukan dalam uji ini adalah menilai kelayakan model regresi dengan melihat nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit*. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, maka ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model dianggap tidak *fit* karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data observasinya. Berikut ini merupakan hasil uji *goodness of fit test*.

Tabel 5
Hasil Goodness of Fit Test
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.432	7	.385

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2022

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,385. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa model regresi logistik biner layak digunakan untuk dianalisis secara lanjut. Hal ini disebabkan karena tidak adanya perbedaan yang data yang diprediksi dengan data yang diamati.

Hasil Overall Model Fit

Langkah kedua adalah menilai keseluruhan model regresi. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah model yang dihipotesiskan telah *fit* dengan data atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai -2 Log Likelihood pada awal (blok number=0) dengan nilai -2 Log Likelihood pada akhir (blok number=1). Pengurangan nilai antara -2 Log Likelihood awal (initial -2LL function) dengan nilai antara -2 Log Likelihood pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa variabel yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Hal ini

karena Log Likelihood pada regresi logistik mirip dengan *sum of square error* pada model regresi sehingga penurunan nilai Log Likelihood menunjukkan model regresi semakin baik. Hasil dari uji ini adalah sebagai berikut.

Tabel 6
Hasil Overall Model Fit
Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	72.106	.545
	2	72.103	.560
	3	72.103	.560

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 72.103

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2022

Tabel 7
Hasil Overall Model Fit
Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients Constant		
				ROA	DER	SIZE
Step 1	1	64.604	1.879	-18.154	-.559	.096
	2	64.120	3.787	-24.238	-.709	.047
	3	64.111	4.147	-25.200	-.732	.036
	4	64.111	4.155	-25.221	-.733	.036
	5	64.111	4.155	-25.221	-.733	.036

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 72.103

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2022

Pada uji *overall model fit* diketahui bahwa terdapat pengurangan nilai -2 Log Likelihood (-2LL). Pengurangan tersebut terjadi antara blok 0 yaitu sebelum variabel independen masuk dengan blok 1 yaitu sesudah variabel independen masuk. Adapun besarnya penurunan terjadi dari skor 72,103 menjadi 64,111. Adanya penurunan nilai -2LL mengindikasikan bahwa model yang dihipotesiskan sudah fit dengan data.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka menunjukkan semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji ini adalah sebagai berikut.

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	64.111 ^a	.135	.185

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2022

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai *Nagelkerke R-Square*. Adapun nilai yang dihasilkan adalah sebesar 0,185 atau setara dengan 18,5%. Artinya secara keseluruhan variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan mengenai fenomena ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sebesar 18,5%. Sementara sisanya sebesar 81,5% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

Hasil Uji Koefisien Regresi

Pada regresi logistik, pengujian secara parsial ditunjukkan pada *variables in the equation* yang bertujuan untuk mengetahui signifikan konstanta dari setiap variabel yang masuk ke dalam model. Hasil pengujian ini juga mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari uji ini disajikan sebagai berikut.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Regresi
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	-25.221	32.478	.603	1	.437	.000
	DER	-.733	.299	5.990	1	.014	.481
	SIZE	.036	.394	.008	1	.927	1.037
	Constant	4.155	7.456	.311	1	.577	63.753

a. *Variables entered on step 1: ROA,DER,SIZE.*

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2022

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial karena peneliti ingin melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel leverage adalah sebesar 0,014. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 artinya *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan nilai signifikansi dari variabel profitabilitas adalah 0,437 dan variabel ukuran perusahaan sebesar 0,927. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Adapun persamaan regresi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ketepatan waktu pelaporan keuangan} = 4.155 - 0,733 \text{ DER} + 0.036 \text{ SIZE} - 25.221 \text{ ROA} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diketahui beberapa hal sebagai berikut ini:

Nilai konstanta = 4,155, nilai ini menunjukkan bahwa jika keseluruhan variabel independen dalam penelitian ini tidak ada atau bernilai nol maka nilai dari variabel dependen adalah 4,155.

Nilai koefisien DER = -0,733, koefisien ini menunjukkan nilai yang negatif. Artinya jika variabel independen lainnya konstan atau bernilai nol dan nilai DER mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan terjadi penurunan terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sebesar 0,733.

Nilai koefisien SIZE = 0,036, koefisien ini menunjukkan nilai yang positif. Artinya jika variabel independen lainnya konstan atau bernilai nol dan nilai SIZE mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sebesar 0,036.

Nilai koefisien ROA = -25,221, koefisien ini menunjukkan nilai yang negatif. Artinya jika variabel independen lainnya konstan atau bernilai nol dan nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan terjadi penurunan terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sebesar 25,221.

Pembahasan

Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel *leverage* memiliki nilai koefisien -0,733 dengan signifikansi 0,014. Artinya dalam penelitian variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Maka hipotesis pertama (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *leverage* pada suatu perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka risiko keuangan yang dimiliki perusahaan juga semakin tinggi. Hubungan antara risiko keuangan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah negatif yaitu apabila risiko keuangan suatu perusahaan tinggi maka ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tersebut cenderung menurun.

Dari data penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat *leverage* perusahaan sampel adalah 5,24%. Mayoritas perusahaan dalam penelitian ini memiliki tingkat *leverage* keuangan yang tinggi pada periode tahun 2016-2017 sehingga menghasilkan ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi menurun. Sementara pada periode 2018-2020 perusahaan-perusahaan tersebut cenderung memiliki nilai *leverage* yang lebih rendah sehingga berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi. Pada PT Bank Syariah Indonesia nilai *leverage* yang dimiliki selama periode penelitian relatif rendah berkisar antara 2,355 - 3,496. Nilai ini jauh dibawah rata-rata dari keseluruhan sampel, sehingga ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat baik selama lima tahun berturut-turut.

Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan biasanya tidak tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki *Debt To Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Sehingga ini merupakan berita buruk bagi perusahaan. Oleh sebab itu pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tanulia & Osesoga (2022) dan Handayani et al, (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien 0,036 dan tingkat signifikansi 0,927. Artinya temuan penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Maka hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ditolak.

Besar total aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu suatu perusahaan dalam laporan keuangannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, karena pada dasarnya suatu perusahaan kecil belum tentu tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan demikian pula sebaliknya perusahaan besar akan cenderung tepatwaktu dalam pelaporan keuangannya. Pada dasarnya ketepatan waktu dipengaruhi oleh seberapa besar tanggung jawab suatu perusahaan dalam memenuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK mengenai keterbukaan informasi khususnya mengenai ketepatanwaktu pelaporan keuangan dan seberapa besar tanggungjawab perusahaan dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani et al, (2021) dan Wibowo & Saleh (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,437. Artinya temuan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Maka hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ditolak.

Hal ini terjadi karena keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tidak mempengaruhi tepat atau terlambatnya suatu perusahaan melaporkan laporan keuangannya. Adanya keuntungan tinggi yang dicapai oleh perusahaan tidak dapat menggambarkan kinerja manajemen yang baik sehingga tidak bisa dipastikan bahwa perusahaan yang memperoleh keuntungan dapat menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Tidak ditemukannya pengaruh profitabilitas karena kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak hanya melihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba, namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Profitabilitas bukan merupakan suatu tolak ukur utama yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maupun yang rendah sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu tanpa memperhatikan profitabilitasnya. Suatu perusahaan yang mendapatkan keuntungan yang tinggi belum tentu dapat menggambarkan prestasi manajemen bagus maka yang bisa melakukan penyajian informasi keuangan tepat pada waktunya adalah entitas yang mendapatkan keuntungan tidak dapat dipastikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari (2019) dan Saputra & Ramantha (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu: (1) *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan karena leverage yang tinggi mengindikasikan risiko keuangan yang cukup besar akibat hutang yang dimiliki perusahaan. Hal ini akan membuat pihak manajemen cenderung menunda untuk melakukan pelaporan keuangan, (2) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, dan (3) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sebuah perusahaan tidak disebabkan oleh keuntungan yang dicapai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis, simpulan dan keterbatasan dari penelitian ini, maka terdapat beberapa keterbatasan yaitu: (1) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang berbeda sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih beragam,

(2) Disarankan untuk menggunakan sampel perusahaan yang berasal dari sektor lainnya sehingga dapat memperkaya hasil penelitian pada topik ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan (3) Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu 2016-2020. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode waktu terbaru yaitu 2021 untuk memperoleh data-data yang *update*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi analisis multivariante dengan program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Habibie, F. A., dan Triani, N. N. A. 2018. Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Unesa* 7(1): 43-76.
- Handayani, L., Danuta, K. S., dan Nugraha, G. A. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1): 96.
- Nurfauziah, F. L. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014. *Jurnal EKUBIS*, 1(1): 36-53.
- Nurmiati. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(2): 166-182.
- Padmanagara, I. M. B., dan Nazar, M. R. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Proceeding of Management*, 5(3): 3607.
- Saputra, K. W. S., dan Ramantha, I. W. 2017. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2): 1592-1620.
- Septriana, I. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan BUMN di Indonesia. *Jurnal Maksi*, 10(1): 97-117.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, Wiratna dan Lila Retnani Utami. 2020. *The Master Book OF SPSS Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*. Yogyakarta.
- Tanulia, S., dan Osesoga, M. S. 2022. *Factors Affecting the Timeliness of Financial Statement Submission*. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(1): 18-25.
- Toding, M., dan Wirakusuma, M. G. 2013. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3): 15-31.
- Valentina, I. G. A. P. B., dan Gayatri. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22: 572.
- Wibowo, C. F., dan Saleh, M. H. 2020. Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kualitas Auditor Sebagai Variabel (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-18.
- Wulandari, A. F. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah. Magelang.
- Zebua, A., Gultom, S., dan Yohannes. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP)*, 6(1): 88-101.